

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanda denotasi dan konotasi yang merepresentasikan makna dakwah
  - a. Representasi nilai akidah yang di dalamnya terdapat:
    - 1) Iman kepada Allah, proses pemaknaan pada iman kepada Allah pertama pada scene ketika ayah Fidya hendak pergi ke masjid dan mengingatkan Fidya untuk segera melaksanakan sholat yang masih menunggu Kenny datang, kemudian terdapat tabel pemaknaan data yang terdiri dari penanda, petanda, tanda denotasi dan konotasi dan selanjutnya menghasilkan dan memberikan representasi dakwah yang jelas mengenai Iman kepada Allah SWT melalui percakapan untuk saling mengingatkan sesama umat muslim dan menjalankan kewajiban untuk melaksanakan shalat
    - 2) Iman kepada malaikat yaitu, proses pemaknaan pada iman kepada malaikat pertama pada scene Ketika Kenny dan Fidya turun dari Bajai Kenny ingin mengantarkan Fidya sampai rumahnya

namun Fidyah menolak karena tidak enak sama tetangga takut jadi fitnah dan ada malaikat yang mencatat amal baik dan amal buruk manusia, kemudian terdapat tabel pemaknaan data yang terdiri dari penanda, petanda, tanda denotasi dan konotasi dan selanjutnya menghasilkan dan memberikan representasi dakwah yang jelas mengenai Iman kepada Malaikat, sebaik-baiknya manusia adalah menjaga dirinya dari perbuatan fitnah dan ada malaikat yang mencatat amal baik dan buruk manusia maka berhati-hatilah dalam berbuat sesuatu

- 3) Iman kepada Kitab-kitab Allah, proses pemaknaan iman kepada kitab-kitab yaitu pada scene ketika Fidyah mengantarkan Kenny membeli buku-buku tentang Islam dan memberikan Kenny Al-qur'an, kemudian terdapat tabel pemaknaan data yang terdiri dari penanda, petanda, tanda denotasi dan konotasi dan selanjutnya menghasilkan dan memberikan representasi dakwah yang jelas orang yang mau membaca Al-qur'an dan meyakini bahwa Al-qur'an adalah pedoman hidup manusia, sebagai cahaya dan petunjuk yang penuh dengan

kebenaran itu merupakan suatu bentuk Iman kepada Kitab-kitab Allah.

- b. Representasi nilai akhlak yang di dalamnya terdapat:
- 1) Akhlak jujur. Proses pemaknaan akhlak jujur yaitu pada scene ketika Fidyah selepas membuatkan teh untuk ayahnya dia pun ikut duduk dimeja makan dan ayahnya bertanya-tanya tentang Kenny dan Fidyah menjawab dengan jujur, kemudian terdapat tabel pemaknaan data yang terdiri dari penanda, petanda, tanda denotasi dan konotasi dan selanjutnya menghasilkan dan memberikan representasi dakwah bahwa Jujur merupakan karakter berani menyatakan kebenaran dalam kondisi apapun, jujur berkata dari hati dan apa adanya. Jujur merupakan sesuatu perilaku yang menerangkan apa adanya sesuai dengan hati nurani, baik dalam perbuatan perkataan, ataupun pekerjaan sehingga dirinya jadi orang yang bisa dipercaya.
  - 2) Ikhlas. Proses pemaknaan ikhlas yaitu pada scene ketika Fahri mengajak Kenny untuk bertemu dan mengajarkan agama Islam, kemudian terdapat tabel pemaknaan data yang terdiri dari penanda, petanda, tanda denotasi dan konotasi dan selanjutnya memberikan representasi dakwah

yang jelas bahwa ikhlas merupakan akhlak yang terpuji yang harus kita miliki karena dengan Ikhlas hati kita pun akan terasa tenang, mengikhhlaskan sesuatu karena Allah semata.

3) Akhlak tolong menolong. Proses pemaknaan tolong menolong yaitu pada scene ketika Fidya dan Salma sedang berdiskusi tentang rencana bakti sosial untuk membantu korban bencana alam. Kemudian terdapat tabel pemaknaan data yang terdiri dari penanda, petanda, tanda denotasi dan konotasi dan selanjutnya memberikan representasi bahwa Pada kehidupan sosial, manusia tidak bisa hidup sendiri, setiap manusia pasti membutuhkan pertolongan orang lain karena manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan.

c. Representasi nilai syariaah yang di dalamnya terdapat nilai sholat. Proses pemaknaan nilai sholat yaitu pada scene ketika sedang meminta sumbangan untuk korban bencana alam Fidya istirahat sebentar untuk melaksanakan sholat di Masjid. Kemudian terdapat tabel pemaknaan data yang terdiri dari penanda, petanda, tanda denotasi dan konotasi dan selanjutnya memberikan representasi bahwa sholat merupakan

ibadah kepada Allah sebagai bentuk menghambakan diri untuk mengimani bahwa Allah lah tempat berserah diri dan tempat berlindung.

2. Makna Representasi dakwah yang terkandung dalam Film
  - a. Makna berhusnudzon, Proses pemaknaan berhusnudzon yaitu dalam scene ketika Fidyah dan Salma sedang berdiskusi membicarakan sumbangan untuk korban bencana alam yang kekurangan dana dan Fidyah menyampaikan ide nya kepada Salma untuk sambil berjualan aksesoris. Kemudian terdapat tabel pemaknaan data yang terdiri dari penanda, petanda, tanda denotasi dan konotasi dan selanjutnya memberikan representasi makna dakwah bahwa berprasangka baik terhadap sesuatu yang akan kita jalani akan selalu mendatangkan kebahagiaan dan ketenangan, sungguh Allah sangat menyukai hambanya yang selalu berhusnudzon dan tidak pernah berprasangka buruk terhadap orang lain.
  - b. Makna berdzikir. Proses pemaknaan berhusnudzon yaitu dalam scene ketika ayahnya Fidyah mendengar sesuatu yang membuatnya terkejut dan dia mengucapkan "*Istighfar*" karena Fidyah dekat dengan seorang laki-laki yang bukan muslim, menurut ayahnya dengan laki-laki yang seagama saja kalau bukan muhrim tidak boleh. Adapun dzikir

ditunjukkan ketika Fidya sedang berdo'a selepas melaksanakan sholat. Kemudian terdapat tabel pemaknaan data yang terdiri dari penanda, petanda, tanda denotasi dan konotasi dan selanjutnya memberikan representasi makna dakwah bahwa dengan selalu berdzikir dan mengingat kepada Allah SWT, Allah akan mencukupi atas segala sesuatu, akan memperoleh Ridho dari Allah dan mendapat kebaikan berkali lipat. Sungguh Allah akan menyiapkan surga untuk orang-orang yang senantiasa selalu berdzikir kepada-Nya. Dan

- c. Makna adab bertamu. Proses pemaknaan berhusnudzon yaitu dalam scene ketika Kenny bertamu ke rumah Fidya dan mengetuk pintu sebanyak tiga kali Fidya muncul dari jendela, pada saat itu Kenny ingin mengobrol dengan Fidya namun Fidya menolak karena dirumah tidak ada siapa-siapa, Kenny lupa, bahwa dalam Islam seorang laki-laki yang bertamu dilarang masuk ke rumah perempuan tanpa ada orang lain. Kemudian terdapat tabel pemaknaan data yang terdiri dari penanda, petanda, tanda denotasi dan konotasi dan selanjutnya memberikan representasi makna dakwah bahwa menjalin silaturahmi dengan memperhatikan adab ketika bertamu merupakan salah satu cara untuk

mempererat tali persaudaraan, menjalin kerukunan dan keharmonisan yaitu dapat memperpanjang umur dan melapangkan rezeki, sebagai bentuk tawakal kepada Allah SWT, membuat hidup semakin nyaman dan berakhlak mulia.

## **B. Saran-saran**

Mengingat penelitian ini masih jauh dari sempurna. Saran dan kritik sangat diharapkan demi kesempurnaan penelitian penulis yang lebih baik lagi. Ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada para pembuat film harus lebih kreatif lagi dalam pembuatan film, harus bisa memperhatikan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya agar pengemasan cerita film lebih menarik dan pesan yang disampaikan mudah dipahami. Dengan semakin berkembangnya jaman yang semakin modern film harus dikemas dengan nilai-nilai keislaman.
2. Buat para penikmat film, diharapkan agar dapat lebih menguasai pesan- pesan yang terdapat dalam film dan bisa lebih selektif dalam memilah film yang hendak ditonton.
3. Untuk para peneliti selanjutnya, diharapkan agar bisa lebih dikembangkan dari penelitian ini, seperti dikaji dari analisis yang berbeda. Mengingat penelitian ini masih belum sepenuhnya sempurna dalam mengkaji

representasi dakwah dalam film ini, karena peneliti lebih memfokuskan pada nilai dakwah yang terkandung dalam film tersebut.